

PELATIHAN MENYUSUN RENCANA PEMBELAJARAN BAGI GURU PAUD DI PKG CIBAL DAN CIBAL BARAT

Felisitas Ndeot¹, Beata Palmin², dan Petrus Redy Partus Jaya³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Santu Paulus,

Jl. Jend. Ahmad Yani, No.10, Ruteng-Flores-NTT 86508

e-mail: icananoarta@gmail.com

Abstract: Teacher Training: How to Making Learning Plans in PKG Cibal and Cibal Barat. This activity aims to improve the competence of teachers of early childhood teachers pedagogic and professional in the PKG Cibal and Cibal Barat. Teachers as a members of PKG Cibal and Cibal Baratt realized the importance of this activity will be carried out as a form of activity which may increase the ability of teachers which is largely a HIGH-SCHOOL graduate. A learning plan is a means for teachers in designing activities around in the early childhood education. Teachers are expected to design a learning plan in accordance with the characteristics, circumstances, and conditions of early childhood so the learning given ongoing fun and exciting. The methods used in this activity is the method of discussion, mentoring, and training.

Keywords: training, planning of learning, early childhood education teachers

Abstrak: Pelatihan Menyusun Rencana Pembelajaran bagi Guru PAUD di PKG Cibal dan Cibal Barat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru PAUD yang bergabung dalam PKG Cibal dan Cibal Barat. Para guru anggota PKG Cibal dan Cibal Barat menyadari akan pentingnya kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk kegiatan yang dapat menambah kemampuan para guru yang sebagian besar merupakan tamatan SMA/setara. Rencana pembelajaran merupakan sarana bagi guru dalam merancang kegiatan main di PAUD. Para guru diharapkan mampu merancang rencana pembelajaran sesuai dengan karakteristik, situasi, dan kondisi di mana satuan PAUD berada agar pemebelaaajaran yang diberikan berlangsung menyenangkan dan menarik. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode diskusi, pendampingan, dan latihan.

Kata Kunci: Pelatihan, Perencanaan Pembelajaran, Guru PAUD

PENDAHULUAN

Program satu desa satu PAUD yang dicanangkan pemerintah hingga saat ini hanya terlihat samar-samar. Setiap desa berlomba-lomba membuka satuan PAUD tanpa diikuti dengan persiapan yang matang. Hal tersebut terlihat dari kesenjangan antara gaji guru PAUD di desa dengan lembaga pendidikan lainnya, kurangnya sarana prasarana, kurangnya pendidik yang memiliki standar kualifikasi, dan kurangnya pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kompetensi pendidik PAUD di desa.

Dari dua puluh tiga (23) satuan PAUD di Kecamatan Cibal, hanya ada 1 (satu) TK Negeri, yakni TK Negeri Cibal, sedangkan 22 lembaga lainnya merupakan satuan PAUD yang didirikan swasta dan dimiliki masyarakat umum. Dari delapan belas (18) Satuan PAUD di Kecamatan Cibal

Barat, hanya ada 1 (satu) TK Negeri, yakni TK Negeri Cibal Barat, tujuh belas (17) lainnya merupakan satuan PAUD milik swasta yang didirikan oleh masyarakat umum. Jumlah tersebut cukup banyak untuk melayani anak-anak usia dini di setiap desa. Akan tetapi, para guru yang mengabdikan di satuan PAUD belum mampu menyusun rencana pembelajaran sebagai bagian dari Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP) yang mengacu pada Kurikulum Nasional, yaitu kurikulum 2013.

Perangkat pembelajaran yang digunakan masih merupakan hasil *copy-paste* dari internet atau satuan PAUD lainnya. Hal tersebut memengaruhi kualitas pembelajaran di satuan PAUD. Pembelajaran tidak lagi dikemas dalam kegiatan main yang menyenangkan, menarik, dan kontekstual. Para guru hanya menjadikan perencanaan pembelajaran hasil *copy-paste* sebagai

pelengkap administrasi semata. Setiap hari, anak-anak distimulasi tanpa memperhatikan capaian perkembangan anak. Anak-anak hanya diajarkan bernyanyi, membaca, menulis, dan berhitung tanpa disesuaikan dengan tahapan-tahapan perkembangan anak.

ANALISIS SITUASI KELOMPOK SASARAN

Berdasarkan hasil FGD (*Focused Group Discussion*) bersama guru-guru yang bergabung dalam PKG Cibal dan Cibal Barat ditemukan bahwa guru mengalami kesulitan dalam menyusun perencanaan pembelajaran karena tidak memiliki pengetahuan yang cukup untuk menyusun perangkat pembelajaran. Adapun permasalahan itu dapat diidentifikasi sebagai berikut. *Pertama*, guru-guru belum pernah mengikuti pelatihan menyusun perencanaan pembelajaran karena tidak memiliki dana yang cukup.

Kedua, guru-guru sebagian besar tamatan SMA yang merangkap menjadi guru, ibu rumah tangga, dan pekerja kebun, sehingga tidak memiliki kompetensi yang cukup dan lebih memikirkan urusan di kebun dan rumah tangga daripada membuat perencanaan pembelajaran. *Ketiga*, dana yang dimiliki tidak cukup untuk menggaji, meningkatkan SDM guru, dan membiayai tutor untuk pelatihan. *Keempat*, guru-guru yang ikut pelatihan hanya orang-orang tertentu dan kebanyakan tidak mampu membagi pengetahuannya karena tidak paham dengan materi pelatihan yang diberikan tutor pada kegiatan pelatihan di tingkat kabupaten yang diselenggarakan oleh dinas terkait.

Sebagian besar guru PAUD di Cibal dan Cibal Barat belum menempuh pendidikan tinggi dan kurang mengikuti kegiatan-kegiatan pelatihan untuk menyusun perangkat pembelajaran dalam rangka meningkatkan kompetensi pedagogik. Berdasarkan hal tersebut, maka kegiatan PkM ini dilaksanakan sebagai salah satu bentuk solusi agar para guru PAUD anggota PKG Cibal dan Cibal Barat memperoleh penguatan pemahaman

mengenai cara menyusun perencanaan pembelajaran melalui diskusi, pendampingan, dan latihan. Kegiatan tersebut dikemas dalam kegiatan bimbingan teknis menyusun perangkat pembelajaran yang dilaksanakan pada 26-27 Oktober 2018 di Aula UPTD Dinas Pendidikan Kecamatan Cibal di Pagal.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan metode-metode yang didasarkan pada masalah dan solusi yang ditawarkan. Metode-metode yang digunakan yaitu diskusi, pendampingan, dan latihan. Metode diskusi dipakai pada saat mendiskusikan tentang model pembelajaran yang digunakan pada satuan PAUD dan model format yang digunakan untuk membuat pemetaan tema, RPPM, dan RPPH serta isian format program tahunan, kalender pendidikan, dan program semester. Metode pendampingan sekaligus metode latihan digunakan pada saat membuat program tahunan, program semester, kalender pendidikan, rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan dan harian.

Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari, yakni Jumat dan Sabtu, 26-27 Oktober 2018, di Aula UPTD Dinas Pendidikan Kecamatan Cibal. Peserta kegiatan ini berjumlah 56 orang, 28 orang berasal dari PKG Cibal Barat dan 28 lainnya dari PKG Cibal. Pada saat pelaksanaan kegiatan, peserta dengan antusias mengikuti arahan dari tim PkM yang merupakan tutor dalam kegiatan pelatihan tersebut.

Pada 26 Oktober 2018, peserta mendapatkan pelatihan mengenai cara membuat program tahunan, kalender pendidikan, dan mengembangkan tema. Kegiatan diawali dengan pemaparan materi tentang program tahunan, kalender pendidikan, dan pengembangan tema, serta pemberian contoh membuat program tahunan, kalender pendidikan, dan pengembangan tema, lalu dilanjutkan dengan latihan menyusun program tahunan, kalender pendidikan, dan pengembangan tema.



Gambar 1. Tim PkM Bersama Pimpinan UPTD Dinas Pendidikan Kecamatan Cibal Membuka Kegiatan

Peserta kegiatan pelatihan diminta untuk menyusun program tahunan, kalender pendidikan, dan pengembangan tema dalam bentuk kelompok berdasarkan satuan PAUD masing-masing agar hasil latihan dapat langsung menjadi dokumen program tahunan, kalender pendidikan, dan pengembangan tema yang lengkap sesuai dengan karakteristik lembaga dan anak usia dini yang

dilayani. Tim PkM melakukan pendampingan kepada setiap kelompok. Hasil evaluasi kegiatan hari pertama menunjukkan bahwa peserta kegiatan masih membutuhkan bimbingan lanjutan dalam membuat program tahunan, kalender pendidikan, dan pengembangan tema, sehingga tim PkM sepakat untuk mengulangi materi pada kegiatan hari berikutnya.



Gambar 2. Peserta Pelatihan Mendengarkan Pemaparan Materi

Pelaksanaan kegiatan pelatihan hari kedua, 27 Oktober 2018, didasarkan pada hasil evaluasi hari sebelumnya. Tim PkM mengulangi materi dan memberikan contoh penyusunan program tahunan, kalender pendidikan, dan pengembangan tema. Selanjutnya, tim PkM memberikan kesempatan kepada peserta untuk meninjau kembali hasil menyusun program tahunan, kalender pendidikan, dan pengembangan tema yang telah dibuat, serta melengkapi bagian-bagian yang masih kurang. Tim

melakukan pendampingan di setiap kelompok. Setelah berdiskusi dan hasil pendampingan menunjukkan bahwa penyusunan program tahunan, kalender pendidikan, dan pengembangan tema sudah memperlihatkan hasil yang baik, kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan materi penyusunan program semester, RPPM, dan RPPH, serta memberikan contoh menyusun program semester, RPPM, dan RPPH.



Gambar 3. Peserta Pelatihan Menyusun Rancangan Pembelajaran dalam Kelompok

Setelah pemaparan materi, peserta kegiatan pelatihan diminta untuk menyusun program semester, RPPM, dan RPPH dalam bentuk kelompok berdasarkan satuan PAUD masing-masing agar hasil latihan dapat langsung menjadi dokumen program semester, RPPM, dan RPPH yang lengkap sesuai dengan karakteristik lembaga dan anak usia dini yang dilayani. Tim PkM melakukan pendampingan kepada setiap kelompok. Hasil evaluasi kegiatan hari kedua menunjukkan bahwa peserta kegiatan mulai memahami dan menerapkan dengan benar cara menyusun program semester, RPPM, dan RPPH.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil yang diperoleh dari kegiatan PkM ini adalah para peserta pelatihan mampu menyusun perencanaan pembelajaran di PAUD sesuai dengan karakteristik, kebutuhan, tahap perkembangan anak, dan budaya lokal. Selain itu, para guru mampu merancang kegiatan main yang menyenangkan, berbasis pendekatan saintifik, menarik, dan inovatif. Peningkatan kemampuan menyusun rencana pembelajaran guru PAUD anggota PKG Cibai dan Cibai Barat dapat dideskripsikan seperti berikut ini.

1. Hari pertama, 26 Oktober 2018 (menyusun program tahunan, program tahunan, kalender pendidikan, dan mengembangkan tema)

Pada hari pertama kegiatan pelatihan, tim PkM memaparkan materi sambil sesekali bertanya

kepada peserta pelatihan mengenai penyusunan program tahunan, kalender pendidikan, dan mengembangkan tema. Pemateri 1 (Beata Palmin, M.Pd.) memaparkan tentang cara menyusun program tahunan, pemateri 2 (Petrus Redy Partus Jaya, S.Fil, M.Pd.) memaparkan tentang cara membuat kalender pendidikan, dan pemateri 3, (Felisitas Ndeot, M.Pd.) memaparkan materi tentang pengembangan tema. Para guru lebih banyak bertanya mengenai cara menyusun kalender pendidikan berdasarkan kegiatan-kegiatan yang ditulis dalam program tahunan.

Berdasarkan hasil diskusi kelompok ditemukan bahwa para guru baru pertama kali diberikan materi yang detail dan ada contoh yang bisa dipahami dengan baik. Biasanya para guru hanya asal membuat program tahunan dan kalender pendidikan mengikuti contoh dari internet atau lembaga PAUD lainnya. Pada saat mengembangkan tema, guru-guru antusias untuk mengembangkan tema ke sub-sub tema sesuai dengan tema yang sudah dipilih sebelumnya berdasarkan prinsip-prinsip pemilihan tema.

Peserta terlihat sangat antusias, terlihat dari betahnya mereka mengikuti kegiatan sampai akhir. Pada akhir kegiatan hari pertama, para guru meminta agar sebelum memulai kegiatan hari kedua

sebaiknya semua kelompok menyelesaikan latihan sambil bertanya kepada pemateri mengenai penyusunan program tahunan, kalender pendidikan, dan mengembangkan tema sampai mereka benar-benar paham.

2. Hari kedua, 27 Oktober 2018 (menyusun program semester, RPPM, dan RPPH)

Pada hari kedua, sesuai dengan kesepakatan hari sebelumnya, pemateri mengulang kembali materi dan peserta menyesuaikan hasil latihan dalam kelompok yang mereka buat. Hasilnya, setiap kelompok satuan PAUD memiliki dokumen lengkap program tahunan, kalender pendidikan, dan pengembangan tema. Hal tersebut memudahkan tim PkM menyampaikan materi tentang penyusunan program semester, RPPM dan RPPH.

Pemateri Beata Palmin, M.Pd memaparkan tentang cara menyusun program semester, Petrus Redy Partus Jaya, S.Fil, M.Pd memaparkan tentang cara menyusun RPPM, dan Felisitas Ndeot, M.Pd memaparkan materi tentang cara menyusun RPPH. Pemaparan materi diselingi tanya-jawab dan mengerjakan contoh bersama-sama. Kemudian, setiap kelompok satuan PAUD menyusun program semester, RPPM, dan RPPH sesuai tema yang telah dipilih sebelumnya. Peserta tetap antusias mengikuti kegiatan, seperti hari sebelum, bahkan ada yang menunda makan siang karena belum menyelesaikan pembuatan program semester.

Tanya-jawab yang paling banyak terjadi pada saat peserta kesulitan menentukan Kompetensi Dasar (KD) untuk setiap program pengembangan. Tim PkM membimbing setiap kelompok dengan baik sehingga semua memiliki kesempatan untuk mendapatkan jawaban dari setiap pertanyaan yang mereka lontarkan.

Setelah RPPH selesai disusun, maka kegiatan pelatihan berakhir dengan ditutup oleh Koordinator Pendidikan Kecamatan Cibal.

PKG (Pusat Kegiatan Gugus) merupakan kelompok yang dibentuk oleh para guru PAUD di Cibal dan Cibal Barat sebagai wadah untuk menampung aspirasi para guru dan berbagi pengalaman anggota PKG. Pada 15 September 2018, pengurus dan sebagian anggota PKG Cibal dan Cibal Barat urun rembuk pemikiran bersama tim PkM melalui FGD (*Focused Group Discussion*) untuk melaksanakan kegiatan pelatihan menyusun rencana pembelajaran yang diikuti oleh anggota PKG Cibal dan Cibal Barat. Kemudian, disepakati tim PkM akan melaksanakan PkM pada 26-27 Oktober 2018, dan setelah disetujui PLH Lurah Pagal, maka kegiatan dilaksanakan di aula UPTD Dinas Pendidikan Kecamatan Cibal, kelurahan Pagal, Kabupaten Manggarai.

Kegiatan PkM ini bertujuan untuk menguatkan kompetensi pedagogis guru-guru PAUD anggota PKG Cibal dan Cibal Barat dalam menyusun perangkat pembelajaran. Kegiatan pembelajaran di PAUD dimaknai sebagai kegiatan belajar melalui bermain, sehingga kegiatan pembelajaran sebaiknya dikemas dalam kegiatan bermain. Bermain merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi anak usia dini, karena bermain adalah dunia anak-anak.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014 bab IV pasal 9 ayat (3) dinyatakan bahwa kegiatan pengembangan pada pendidikan anak usia dini dilaksanakan melalui bermain dan pembiasaan. Dengan demikian semua aktivitas belajar dikemas dalam kegiatan bermain untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki anak. Hal itu diperkuat pula dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014 bab IV Standar Isi Pasal 9 ayat (2), yakni "Pelaksanaan proses belajar melalui bermain dan pembiasaan tersebut disusun sesuai dengan karakteristik, kebutuhan, tahap perkembangan anak, dan budaya lokal". Oleh karena itu, guru sebaiknya menyusun perencanaan pembelajaran yang sesuai

dengan karakteristik, kebutuhan, tahap perkembangan anak, dan budaya lokal.

Pada saat pelatihan, tim PkM mendampingi dan membimbing peserta pelatihan untuk menyusun perencanaan pembelajaran mulai dari menentukan tema, memetakan tema, menyusun program semester, RPPM, dan RPPH disesuaikan dengan karakteristik, kebutuhan, tahap perkembangan anak, dan budaya lokal dan dikemas dalam kegiatan bermain dan pembiasaan. Tim PkM menyajikan contoh perangkat pembelajaran yang dikemas dalam kegiatan bermain dan pembiasaan serta sesuai karakteristik, kebutuhan, tahap perkembangan anak, dan budaya lokal.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan pada saat menyusun perencanaan pembelajaran di PAUD adalah Standar Tingkat Pencapaian perkembangan Anak (STPPA) sebagai acuan dalam menentukan kompetensi inti maupun kompetensi dasar yang dipilih oleh guru. STPPA merupakan acuan dalam merancang kegiatan, menentukan metode, dan memilih media pembelajaran agar pembelajaran dinyatakan berhasil mencapai tingkat perkembangan yang telah ditetapkan dalam STPPA sesuai usia anak. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Haenilah (2015: 42) bahwa terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan saat merancang pembelajaran untuk anak usia dini, yaitu (1) indikator yang harus dicapai, (2) wahana yang menyenangkan bagi anak, (3) alat permainan yang diperlukan untuk menstimulasi belajar anak, (4) tema yang tepat, (5) menyusun langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan anak, dan (6) cara mengevaluasi ketercapaian anak.

Penyusun perangkat pembelajaran guru PAUD harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang karakteristik anak, indikator pencapaian sesuai dengan kompetensi dasar yang termuat dalam Permen 146 tahun 2014 tentang kurikulum 2013, STPPA yang tercantum dalam Permen 137 tahun 2014 tentang struktur kurikulum PAUD, alat permainan edukatif yang sesuai untuk anak usia dini serta tema yang dikembangkan, dan cara mengevaluasi kegiatan main anak. Dalam proses pelaksanaan pelatihan menyusun perencanaan pembelajaran ini, para guru didampingi dan

dilatih membuat perangkat pembelajaran berupa program tahunan, program semester, kalender pendidikan, rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan dan harian.

Program tahunan dirancang berdasarkan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh masing-masing satuan PAUD dan waktu pelaksanaan kegiatan tersebut. Program tahunan berisi kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu satu tahun pada satuan PAUD. Kegiatan tersebut berupa kegiatan kurikulum, penunjang, dan program PAUD HI. Setelah merancang program tahunan, program-program dan waktu pelaksanaan kegiatan dibuat dalam bentuk kalender pendidikan. Pada kalender pendidikan, diberi tanda khusus dan keterangan yang jelas mengenai setiap kegiatan yang akan dilaksanakan sesuai dengan kegiatan yang terdapat di dalam program tahunan.

Setelah menyusun program tahunan dan kalender pendidikan, pendidik juga menyusun program semester. Program semester dirancang dengan memperhatikan hal-hal berikut.

1. Membuat daftar tema satu semester. Dalam buku Pedoman Pengembangan Tema yang diterbitkan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2015, tema yang dipilih sebaiknya menarik, dekat dengan dunia anak, insidental, dan sederhana dan memperhatikan sosial budaya setempat. Setelah itu, lalu guru membuat pemetaan tema ke sub tema/sub-sub tema.
2. Menentukan alokasi waktu untuk setiap tema, sub tema, dan atau sub-sub tema. Alokasi waktu untuk pembahasan setiap tema/sub tema/sub-sub tema disesuaikan dengan minat anak, keluasan, kedalaman, dan sumber/media yang tersedia.
3. Menetapkan KD di setiap tema. Penentuan KD memuat aspek perkembangan nilai agama dan moral (NAM), fisik motorik, kognitif, sosial-emosional, bahasa, dan seni. KD yang dipilih dapat ditulis lengkap

atau dapat dituliskan kodenya saja serta dapat diulang-ulang di tiap tema/sub tema/sub-sub tema yang berbeda.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan dirancang dengan memperhatikan hal-hal berikut.

1. Menuliskan identitas RPPM dengan memuat Nama Satuan PAUD, semester /bulan/minggu yang keberapa, tema / sub tema / sub-sub tema yang diambil dari program semester, dan kelompok usia anak.
2. Menuliskan puncak tema dan KD sesuai tema yang tercantum dalam program semester. KD yang dipilih diambil seluruhnya atau hanya sebagian dan dapat diulang untuk tema berikutnya.
3. Materi pembelajaran diambil dari materi yang terdapat di dalam buku pedoman KTSP.
4. Materi pelajaran untuk satu tema/sub tema/ sub-sub tema akan diulang-ulang sesuai dengan alokasi waktu RPPM untuk penguatan kemampuan anak.
5. Jumlah kegiatan dalam rencana kegiatan yang disediakan setiap minggunya minimal 4 kegiatan berbeda setiap hari untuk tetap menjaga minat belajar anak dan agar anak memiliki pengalaman belajar yang beragam.
6. Rencana Kegiatan disesuaikan dengan tema dan model pembelajaran yang digunakan.
7. Puncak tema dapat berupa kegiatan antara lain membuat kue/makanan, makan bersama, pameran hasil karya, pertunjukkan, panen tanaman dan kunjungan.
8. Cantumkan STPPA sesuai dengan usia layanan dan KD yang dipilih.

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian dirancang dengan memperhatikan hal-hal berikut.

1. Menuliskan identitas RPPH dengan memuat Nama Satuan PAUD, semester /bulan/minggu yang keberapa, tema/sub tema/sub-sub tema yang diambil dari RPPM sesuai tema, dan kelompok usia anak.

2. Mencantumkan materi pembiasaan dan kegiatan sesuai materi yang telah dijabarkan di RPPM.
3. Mencantumkan alat dan bahan yang digunakan.
4. Menuliskan rancangan kegiatan pembukaan, inti, dan penutup, serta rencana penilaian.

Perencanaan pembelajaran membantu guru untuk mampu mengajar dengan lebih terarah. Menurut Masitoh, dkk., (2005: 136), "Perencanaan pembelajaran merupakan dasar atau fondasi untuk mengajar yang efektif". Guru PAUD sebaiknya memiliki pemahaman dan kemampuan dalam menyusun perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Anak usia dini merupakan individu yang sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang pesat sehingga memerlukan stimulasi yang tepat agar dapat bertumbuh dan berkembang secara optimal. Menurut Trianto (2011: 78), salah satu prinsip dalam menyusun perangkat pembelajaran adalah fleksibel, artinya perangkat pembelajaran disusun sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan anak serta kondisi lembaga (satuan PAUD). Sehingga, tim PkM memberikan materi pelatihan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan anak serta kondisi satuan PAUD yang terdapat di Desa Cibal dan Cibal Barat.

Kegiatan pelatihan menyusun perencanaan pembelajaran merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan pemahaman guru PAUD yang rata-rata hingga saat ini lebih banyak hanya tamatan SMA. Generasi yang mendapat layanan pendidikan sejak usia dini saat ini juga merupakan bagian dari generasi yang akan menyambut bonus demografi pada ulang tahun negara Indonesia yang ke-100 tahun nantinya. Apakah bonus demografi mampu diperoleh oleh generasi masa depan daerah kita dan menjadi anugerah ataukah malah menjadi bencana? Masa depan yang akan mereka songsong salah satu penentunya adalah pemahaman dan kemampuan guru di Satuan PAUD untuk memberikan stimulasi dengan tepat melalui penyusunan rancangan kegiatan yang memperhatikan karakteristik perkembangan anak secara optimal.

KESIMPULAN

Pembelajaran di PAUD merupakan kegiatan belajar melalui bermain yang memerlukan rancangan pembelajaran khusus sesuai karakteristik, kebutuhan, tahap perkembangan anak, dan budaya lokal di mana satuan PAUD tersebut berada. Guru PAUD sebaiknya memiliki pengetahuan yang cukup mengenai anak usia dini terutama berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangannya. Terdapat enam aspek perkembangan yang perlu distimulasi pada anak usia dini yaitu perkembangan nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, sosial emosional, bahasa, dan seni. Aspek-aspek perkembangan distimulasi melalui pengintegrasian semua aspek dalam satu hari kegiatan. Oleh karena itu, guru PAUD perlu berpikir dan bertindak kreatif dalam menyusun perencanaan pembelajaran agar mampu mengembangkan enam aspek perkembangan tersebut secara optimal sesuai tahapan usia dan capaian perkembangan anak usia dini.

Pelatihan menyusun perencanaan pembelajaran merupakan salah satu solusi yang tepat untuk mengatasi masalah belum kuatnya pemahaman guru PAUD di desa dalam hal ini di Kecamatan Cibal dan Cibal Barat yang tergabung dalam PKG yang sebagian besar hanya tamatan SMA. Diharapkan kegiatan pelatihan ini dilaksanakan secara berkesinambungan sehingga kompetensi pedagogis guru-guru PAUD anggota PKG Cibal dan Cibal Barat semakin meningkat.

DAFTAR RUJUKAN

- Direktorat Pembinaan Anak Usia Dini. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Pedoman K-13 PAUD*. Jakarta.
- Direktorat Pembinaan Anak Usia Dini. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Pedoman Pengelolaan Kelas PAUD*. Jakarta.
- Direktorat Pembinaan Anak Usia Dini. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Pedoman Perencanaan Pembelajaran PAUD*. Jakarta.
- Direktorat Pembinaan Anak Usia Dini. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Pedoman Penilaian di PAUD*. Jakarta.
- Direktorat Pembinaan Anak Usia Dini. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Pedoman KTSP PAUD*. Jakarta.
- Direktorat Pembinaan Anak Usia Dini. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Pedoman Pengembangan Tema di PAUD*. Jakarta.
- Haenilah, Een Y. 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran PAUD*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Masitoh, dkk. 2005. *Pendekatan Pembelajaran Aktif di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Struktur Kurikulum PAUD. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta.
- Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana.